Abstrak

Kata kunci: pola supervisi, GPAI, KEMENAG Jombang.

Banyak diantara guru-guru yang sudah ada tidak memperdulikan semua kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh guru pendidikan agama Islam (GPAI) sehingga *output* pendidikan juga biasa saja atau bahkan semakin rusak karena dididik oleh GPAI yang kurang profesional. GPAI yang mungkin secara administrasi mempunyai ijazah PAI belum tentu benar-benar memiliki kemampuan atau kecakapan menjadi GPAI. Dan agar tujuan dari pendidikan dapat terealisasi dengan baik, maka profesionalitas GPAI harus dikembangkan. Berbagai cara dapat ditempuh dalam pengembangan profesional. Salah satunya adalah dengan supervisi (bantuan/pembinaan).

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh Kementerian Agama Jombang dalam membina guru PAI?, 2) apa problematika yang dihadapi oleh para guru PAI di kabupaten Jombang yang terkait dengan bidang tugasnya?, 3) bagaimana pola supervisi guru PAI yang ideal untuk diterapkan di lingkungan Kementerian Agama Jombang. Kemudian tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh Kementerian Agama Jombang dalam membina guru PAI, 2) problematika yang dihadapi oleh para guru PAI di kabupaten Jombang yang terkait dengan bidang tugasnya, dan 3) pola supervisi guru PAI yang ideal untuk diterapkan di lingkungan Kementerian Agama Jombang.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kemudian, hasil dari penelitian ini adalah: 1) Pelaksanaan supervisi yang dilakukan supervisor PAIS di Kementerian Agama Jombang dalam membina guru PAI mengikuti TUPOKSI yang berdasar pada peraturan pemerintah dan PERMENAG yang dalam lingkup kerjanya meliputi: pemantauan dan pembinaan standar nasional pendidikan, penyusunan program supervisi PAI, pelaporan program supervisi, pembinaan, pembimbingan, dan pengembangan profesi GPAI, dan melakukan penilaian kinerja guru. Sedangkaan pola supervisi yang digunakan adalah tipe demokratis, inspeksi, artistik, klinis, *laises faire*, dan ilmiah., serta menggunakan teknik individual dan kelompok. 2) Problematika yang dihadapi oleh para guru PAI di kabupaten Jombang yang terkait dengan bidang tugasnya adalah: GPAI menggunakan pola pikir lama, misalnya ceramah , GPAI bukan dari jurusan PAI, GPAI kurang mewarnai prilaku siswa, kompetensi GPAI belum maksimal, TPP, praktek keagamaan, dan dekadensi akhlak siswa. 3) Pola supervisi guru PAI yang ideal untuk diterapkan di lingkungan Kementerian Agama Jombang yaitu: dengan penggabungan pola *top down* dan *buttom up*, Selain itu, tipe dan teknik supervisi yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan, situasi, dan kondisi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id